

Plt Gubernur Sulsel Ikuti Rakornas Penanggulangan Bencana Secara Virtual

Ryawan Saiyed - SULSEL.PUBLIKINDONESIA.COM

Feb 23, 2022 - 15:47





MAKASSAR - Pelaksana Tugas Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana secara virtual dari Rujab Wagub Sulsel, Rabu, 23 Februari 2022.

Rakor dengan tema "Meningkatkan Kolaborasi dan Integrasi Dalam Mewujudkan Ketangguhan Bangsa Menghadapi Bencana" ini, dibuka langsung oleh Presiden Joko Widodo. Rakor ini juga dihadiri Kepala BNPB Mayjen TNI Suharyanto, Menteri Kabinet Indonesia Maju, Panglima TNI, Kapolri serta para Gubernur se Indonesia.

Mengawali sambutannya, Jokowi mengapresiasi dan penghargaan kepada BNPB dan BPBD atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam membantu masyarakat di seluruh pelosok Indonesia menghadapi berbagai bencana alam. Termasuk dalam menghadapi pandemi Covid-19.

"Sebagai negara yang dilingkari ring of fire, cincin api, dengan wilayah yang sangat luas, bencana merupakan keseharian kita. Indonesia termasuk 35 negara yang paling rawan resiko bencana di dunia. Hampir setiap hari ada bencana di beberapa wilayah di negara kita Indonesia. Resiko kerugiannya juga sangat besar, baik dalam jumlah korban dan kerugian material," kata Jokowi.

Olehnya itu kata Jokowi, penanggulangan bencana harus dilakukan secara terpadu dan sistematis. Selain itu, rencana induk penanggulangan bencana tahun 2020-2044 harus dilaksanakan dengan penuh komitmen dan tanggung jawab. Menurutnya, seluruh tahapan harus dilaksanakan secara disiplin dan konsisten. Indonesia harus menjadi bangsa yang tangguh terhadap bencana.

Sebagai salah satu pilar utama penanganan bencana, BNPB dan BPBD harus berbenah diri. Ada lima pesan yang ditekankan oleh Jokowi. Pertama, budaya kerja harus siaga, antisipatif, responsif, dan adaptif. Kedua, orientasi pada pencegahan harus diutamakan. Ketiga, infrastruktur untuk mengurangi resiko bencana harus ditingkatkan dan dilakukan bersama-sama antara pemerintah dan masyarakat. Keempat, BPNB harus aktif mengajak seluruh aparat pemerintah Pusat maupun Daerah agar semua program pembangunan harus berorientasi pada tangguh bencana. Terakhir, membangun sistem kebencanaan yang berkelanjutan, terutama daerah-daerah yang rawan bencana.

Sementara itu, Plt Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman menyampaikan, instruksi dan arahan Presiden akan menjadi perhatian penting bagi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini tentu guna mengantisipasi dampak bencana.

"Bapak Presiden, Bapak Joko Widodo mengarahkan untuk upaya pencegahan

harus diutamakan. Mendorong pembangunan yang bisa mengurangi bencana. Kita juga mendorong agar adanya sistem edukasi kebencanaan dan melatih masyarakat untuk tanggap menghadapi bencana," jelasnya.

Diketahui, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan senantiasa melakukan berbagai langkah dalam penyelamatan lingkungan, mulai dari pencegahan, pelestarian dan pengembalian kondisi. Hal itu melibatkan sinergi atas lintas instansi, seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup.

Dalam kesempatan ini, Andi Sudirman secara virtual dari Rujab Wagub juga didampingi Plt Kepala Dinas PUTR Sulsel Astina Abbas dan Kepala Satpol PP Sulsel Mujiono. (***)